

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dipaparkan mengenai Pengaruh Penggunaan Media Kuis Tepuk Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pengetahuan Dasar Pemetaan Kelas X di SMA Negeri 7 Bandung, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa di kelas X-D atau kelas eksperimen (d) pada *pre-test* dan *post-test* terdapat perbedaan yang signifikan. Perbedaan dapat dilihat dari hasil persentase setiap indikator motivasi belajar siswa yang meningkat dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Nilai *pre-test* kelas eksperimen (d) sebesar 4,7 dan nilai *post-test* kelas eksperimen (d) sebesar 8,8. Selisih peningkatan nilai *post-test* dan *pre-test* kelas eksperimen (d) sebesar 4,1. Persentase indikator motivasi belajar siswa yang tertinggi yaitu pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan senilai 9,5% , kemudian indikator terendah yaitu pada indikator adanya penghargaan dalam belajar senilai 8,8%.
2. Motivasi belajar siswa kelas X-A atau kelas eksperimen (a) pada *pre-test* dan *post-test* terdapat perbedaan, akan tetapi tidak begitu signifikan. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil persentase setiap indikator motivasi belajar siswa yang mengalami sedikit peningkatan dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Nilai *pre-test* kelas eksperimen (a) sebesar 4,3 dan nilai *post-test* kelas eksperimen (a) sebesar 7,6. Selisih peningkatan nilai *post-test* dan *pre-test* kelas eksperimen (a) sebesar 3,3. Persentase indikator motivasi belajar siswa tertinggi di kelas eksperimen (a) yaitu pada indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sebesar 8,2, sedangkan persentasenya terendahnya yaitu pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan sebesar 7,2.

Berdasarkan hasil analisis data, media kuis tepuk terbukti memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa di kelas eksperimen (d). Pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil uji-t yang digunakan dan menunjukkan pengaruh media kuis tepuk terhadap motivasi belajar siswa secara signifikan. Hasil dari uji-t yaitu nilai signifikansi sebesar $0,001 < \text{probabilitas } 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 8,177 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,671. Dikarenakan nilai t_{hitung} $8,177 > t_{\text{tabel}} 1,671$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) kuis tepuk sebagai media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y) motivasi belajar siswa di kelas eksperimen.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka implikasi dari penelitian ini adalah:

Penggunaan media kuis tepuk di kelas eksperimen (d) memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Geografi. Hal tersebut dipengaruhi oleh pengemasan materi pengetahuan dasar pemetaan pada kuis dalam bentuk permainan yang membutuhkan sinkronisasi antara pemahaman dan ketanggapan siswa. Sehingga dengan adanya kuis tepuk ini dapat memastikan siswa untuk memahami betul materi pengetahuan dasar pemetaan agar mendapatkan nilai yang sempurna. Pembelajaran yang terjadi di kelas berjalan dengan serius dan menyenangkan karena siswa mendapatkan hal baru yang guru gunakan.

Penggunaan media kuis tepuk berpotensi menjadi pilihan penerapan media pembelajaran pada mata pelajaran Geografi di kelas X SMA Negeri 7 Bandung. Media kuis tepuk tidak hanya dapat digunakan di dalam ruangan kelas saja, akan tetapi dapat digunakan diluar ruangan kelas untuk meminimalisir kejenuhan siswa saat belajar, selain itu media kuis tepuk juga tidak perlu menggunakan internet.

Tidak hanya mata pelajaran Geografi saja, media kuis tepuk bisa digunakan sebagai media pembelajaran oleh guru mata pelajaran lain di SMA Negeri 7 Bandung.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan:

1. Guru dapat memanfaatkan media kuis tepuk untuk meningkatkan efektivitas pada proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Geografi. Penggunaan media kuis tepuk diharapkan dapat mempermudah pemahaman siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Geografi. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di kelas eksperimen (d) mengalami peningkatan yang signifikan. Akan tetapi, berdasarkan indikator motivasi belajar yang digunakan, masih ada indikator yang skornya rendah pada kelas eksperimen (d). Indikator tersebut yaitu adanya penghargaan dalam belajar. Saran yang dapat peneliti berikan yaitu : (1) guru Geografi hendaknya lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya dan berdiskusi agar siswa mempunyai insentif untuk mendapatkan penghargaan dan menumbuhkan motivasi belajar siswa lebih baik, (2) guru Geografi diharapkan dapat membantu siswa dalam pengembangan aspek keterampilan tidak hanya pengetahuannya saja, (3) guru Geografi diharapkan dapat membimbing siswa dalam meningkatkan kualitas hasil belajar mereka, karena hasil yang berkualitas tinggi mampu menyadarkan siswa bahwa hal itu dapat meningkatkan peluang mereka agar mendapatkan penghargaan.
2. Hasil penelitian kelas eksperimen (a) menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan namun tidak begitu signifikan. Berdasarkan

indikator motivasi belajar yang digunakan, indikator terendah pada kelas eksperimen (a) ini ialah adanya harapan dan cita-cita masa depan. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu: (1) guru Geografi diharapkan dapat membantu siswa dalam menetapkan tujuan kecil yang dapat mereka capai dalam jangka pendek, menengah, dan Panjang. Hal tersebut dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi saat mereka hendak mencapai tujuan-tujuan tersebut, (2) guru Geografi diharapkan dapat memberikan dukungan emosional kepada siswa dengan cara mendengarkan mereka dengan penuh perhatian serta memberikan dukungan yang positif. Guru dapat merangsang siswa untuk berbicara tentang perasaan dan kekhawatiran mereka, serta pastikan bahwa mereka tidak pernah sendirian dalam perjalanannya, (3) guru Geografi diharapkan dapat membantu siswa untuk membuat rencana yang realistis agar dapat mencapai tujuan di masa depan.